

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

4 April 2022

INDIKA ENERGY TERUS KEMBANGKAN POTENSI TENAGA SURYA DI INDONESIA

Tingkatkan Daya Saing Industri Energi Terbarukan di Tanah Air

JAKARTA, 4 April 2022 – Perusahaan investasi dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi, PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy) akan terus mengembangkan potensi energi terbarukan, khususnya tenaga surya di Indonesia. Upaya ini dilakukan melalui anak usaha, Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), perusahaan penyedia solusi tenaga surya terintegrasi di Indonesia. Hingga saat ini, EMITS telah memperluas portofolionya melalui pemasangan solar photovoltaic (PV), pengembangan pelabuhan berkelanjutan (*green port*), hingga pembangunan PLTS hybrid kombinasi solar PV dengan baterai berkapasitas terbesar di Indonesia.

Hal ini ditegaskan saat EMITS menggelar diskusi panel bersama Fourth Partner Energy, perusahaan India pengembang solusi energi surya – yang merupakan mitra Indika Energy dalam mendirikan EMITS. “Kemampuan dan kompetensi Fourth Partner Energy selama lebih dari 10 tahun membantu kami untuk terus mengembangkan potensi energi surya di Indonesia. Hal ini tentunya merupakan bagian dari upaya Indika Energy dalam mendukung transisi energi nasional dan meningkatkan daya saing industri energi terbarukan di Tanah Air,” tutur Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan Group CEO Indika Energy.

EMITS sendiri menargetkan untuk mendapatkan kontrak pemasangan sebesar 80 – 100 MWp di tahun 2022 dan 500 MWp pada 2025. “Untuk mencapai target ini, EMITS menasar segmen industri, komersial, dan *utility*. Kami bekerja sama dengan berbagai pihak swasta maupun pemerintah, termasuk PLN,” ujar Yovie Priadi, Direktur Utama dan CEO EMITS. Sementara untuk Fourth Partner Energy, Indonesia sebagai negara terbesar di Asia Tenggara memiliki potensi besar dalam pengembangan tenaga surya. “Di India sendiri pengembangan PLTS telah menjadi program nasional selama lebih dari satu dekade, kami akan terus berbagi pengetahuan dan pengalaman melalui EMITS untuk dapat semakin mengembangkan tenaga surya di Indonesia dan mengintensifkan langkah dekarbonisasi yang dilakukan Indika Energy Group,” tutur Vivek Subramanian, Co-Founder dan Executive Director Fourth Partner Energy.

EMITS merupakan perusahaan penyedia solusi tenaga surya terintegrasi di Indonesia. EMITS didirikan pada Maret 2021 melalui kemitraan dengan Fourth Partner Energy. Fourth Partner Energy dimiliki secara mayoritas oleh The Rise Fund, *social impact fund* terbesar di dunia. Pendirian EMITS ini merupakan wujud komitmen Indika Energy dalam mendiversifikasi portofolio bisnis, mencapai tujuan keberlanjutan, meningkatkan kinerja ESG serta mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025.

Sejauh ini, EMITS telah melakukan kemitraan bersama dengan beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia yang menjalankan bisnis di area perkebunan, *pulp and paper*, pembangkit listrik, pertambangan, produk kayu, gedung perkantoran, pelabuhan (*green port*). Pada Maret 2022, EMITS menandatangani perjanjian dengan PT Mangole Timber Producer yang merupakan bagian dari Sampoerna Kayoe Group untuk membangun PLTS *ground-mounted* berkapasitas 12 MWp dan sistem baterai 3 MWh di wilayah operasional Sampoerna Kayoe Group yang berlokasi di Mangole, Maluku Utara. Saat ini kapasitas baterainya merupakan yang terbesar di Indonesia.

Pembentukan EMITS merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan 50% pendapatan dari sektor non-batubara pada tahun 2025 dan mencapai netral karbon pada tahun 2050.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Portofolio Indika Energy terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk **Energi** – produksi batubara: Kideco Jaya Agung (“Kideco”), Multi Tambang Jaya Utama (“MUTU”); perdagangan batubara: Indika Energy Trading; EPC kontraktor pertambangan: Petrosea; EPC minyak dan gas: Tripatra Engineers and Constructors and Tripatra Engineering (“Tripatra”); **Logistik dan Infrastruktur** - Interport Mandiri Utama (“Interport”); **Mineral** – pertambangan emas: Nusantara Resources Limited (“Nusantara”); **Bisnis Hijau** – energi terbarukan: Empat Mitra Indika Tenaga Surya (“EMITS”), kendaraan motor listrik: Electra Mobilitas Indonesia (“EMI”), solusi berbasis alam: Indika Multi Properti (“IMP”); **Digital** – jasa teknologi digital: Zebra Cross Teknologi (“ZebraX”), enterprise IT: Xapiens Teknologi Indonesia (“Xapiens”).

www.indikaenergy.co.id

SEKILAS FOURTH PARTNER ENERGY

Fourth Partner Energy adalah perusahaan penyedia solusi tenaga surya terdepan di India yang berfokus pada pembangunan dan pembiayaan proyek pembangkit tenaga surya, baik dari sektor swasta, sektor publik untuk komersial, maupun industri dan institusi.

Fourth Partner Energy memberi layanan energi terbarukan (*renewable energy service company*) secara menyeluruh, dengan kemampuan komprehensif, termasuk evaluasi, desain, perencanaan, pengadaan, konstruksi, operasi, pemeliharaan, dan pembiayaan infrastruktur tenaga surya. Fourth Partner Energy didukung oleh The Rise Fund yang pada Juni 2018 menginvestasikan dananya sebesar US\$ 70 juta.

Dengan kapasitas terpasang pembangkit listrik tenaga surya sebesar 550 MW baik di portofolio akses terdistribusi dan terbuka, Fourth Partner Energy juga tengah melakukan ekspansi bisnis, termasuk infrastruktur pengisian kendaraan listrik (EV), penyimpanan dan panel surya terapung.

Fourth Partner Energy hadir di seluruh India dengan kantor pusat di Hyderabad dan kantor lainnya di 10 kota, termasuk Pune, Gurgaon, Mumbai, Bengaluru, dan Kolkata. Perusahaan telah mengeksekusi sejumlah proyek untuk klien-klien besar, seperti Walmart, Unilever, Coca-Cola, PepsiCo, Akzo Nobel, Schneider, Skoda, Ferrero, Mars, Airtel, D-Mart, dan ICICI Bank.

Fourth Partner Energy secara internasional saat ini hadir di 6 negara, termasuk Sri Lanka, Myanmar, Vietnam, Bangladesh, dan Indonesia.

www.fourthpartner.co

SEKILAS THE RISE FUND

The Rise Fund berinvestasi di perusahaan yang memiliki dampak positif terhadap aspek sosial dan lingkungan, di samping kinerja keuangan yang kuat. Dengan total dana kelolaan sebesar US\$ 5 miliar, The Rise Fund berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan dan potensi pengembangan yang tinggi, serta memiliki misi untuk merubah dunia menjadi lebih baik.

Berkantor pusat di San Fransisco, The Rise Fund didirikan pada tahun 2016. The Rise Fund menawarkan sumber daya investasi, keterampilan membangun bisnis, dan jaringan global untuk membantu perusahaan portofolionya mempercepat pertumbuhan dan memperbesar dampak.

The Rise Fund berupaya memperluas jangkauan modalnya untuk membantu wirausaha generasi baru untuk membangun bisnis yang menguntungkan dan juga memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

www.therisefund.com

INFORMASI LEBIH LANJUT

Ricky Fernando - Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER

Siaran Pers ini mungkin berisi informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk. yang bukan merupakan pernyataan fakta historis yang dapat dianggap sebagai pernyataan mendatang (*forward looking statement*) seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku. PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang (jika ada) dalam Siaran Pers ini. Siaran Pers atau bagian manapun yang ada di dalamnya tidak dapat menjadi dasar bagi kontrak atau komitmen apapun.

Siaran Pers ini dan informasi yang terkandung di sini adalah untuk tujuan informasi semata dan bukan merupakan atau merupakan bagian dari penawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli sekuritas di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lain di mana penawaran atau penjualan tersebut akan menjadi melanggar hukum. Tidak ada penawaran efek PT Indika Energy Tbk. dan / atau afiliasinya yang telah atau akan terdaftar di bawah US Securities Act of 1933, sebagaimana yang diubah ("Securities Act"), atau undang-undang sekuritas dari yurisdiksi mana pun. Tidak ada sekuritas yang dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat (sebagaimana didefinisikan dalam Regulation S di bawah Securities Act) tanpa registrasi berdasarkan Securities Act atau kecuali sesuai dengan pengecualian yang berlaku dari, atau dalam transaksi tanpa tunduk pada, persyaratan registrasi Securities Act. Tidak ada penawaran umum yang sedang atau akan dibuat di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lain di mana penawaran semacam itu dibatasi. Dilarang atau melanggar hukum. Tidak ada tindakan yang diambil di yurisdiksi mana pun yang mengizinkan penawaran umum terjadi di yurisdiksi manapun.